

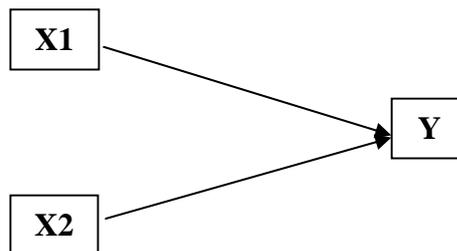
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi dengan menggunakan analisis regresi ganda atau *regresi linear*, yaitu merupakan penelitian yang memiliki dua variabel X dan satu variabel Y.

Penelitian ini menggunakan variabel kualitas persahabatan (X1) dan *self esteem* (X2) dengan *loneliness* (Y). Secara sistematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model hubungan antar variabel**

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2003). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X1) :Kualitas Persahabatan
2. Variabel Bebas (X2) : *Self esteem*
3. Variabel Terikat (Y) :*Lonelinnes* (Kesepian)

### **C. Defenisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Sumadi, 2002). Defenisi operasional dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu: Kualitas Persahabatan (X1), *Self Esteem* (X2), dan *Loneliness* (Y) adalah sebagai berikut:

#### **1. Kualitas Persahabatan**

Kualitas persahabatan adalah berfungsinya secara positif hubungan persahabatan antara dua atau lebih individu dan mampu mengatasi segala konflik yang ada. Kualitas persahabatan ini berdasarkan aspek dari Parker dan Asher (1993). Adapun aspek-aspek kualitas persahabatan menurut Parker & Asher (1993) yaitu:

- a. Dukungan dan kepedulian (*validation and caring*)
- b. Pemecahan masalah (*conflict resolution*)
- c. Konflik dan penghianatan(*conflict and betrayal*)
- d. Bantuan dan bimbingan (*help and guidance*)
- e. Pertemanan dan rekreasi (*companionship and recreation*)
- f. Pertukaran yang akrab (*intimate change*)

## **2. *Self Esteem***

*Self esteem* adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri secara positif atau negatif yang dipengaruhi oleh hasil interaksinya dengan orang-orang yang penting dilingkungkannya serta dari sikap, penerimaan, penghargaan, dan perlakuan orang lain terhadap dirinya. *Self esteem* berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Coopersmith. Adapun aspek-aspek *self esteem* menurut Coopersmith (1967) yaitu:

- a. Perasaan berharga
- b. Perasaan mampu
- c. Perasaan diterima

## **3. *Loneliness***

*Loneliness* adalah suatu perasaan yang tidak menyenangkan seperti terasing, tertolak, ataupun kegelisahan ketika individu mengalami tidak adanya kedekatan dengan orang lain. *Loneliness* berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Daniel W Russell. Adapun aspek- aspek *loneliness* menurut Daniel W Russell (1996) yaitu,:

- a. Kepribadian (*personality*)
- b. Keinginan sosial (*social desirability*)
- c. Depresi (*depression*)

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Menurut Arikunto (2002), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi.

Populasi pada penelitian ini adalah remaja akhir dengan rentang usia 18 tahun – 22 tahun (Santrock, 2003) dan berstatus mahasiswa-mahasiswi Psikologi UIN SUSKA RIAU.

**Table 3.1**  
**Presentase Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU**

Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah Mahasiswa Aktif
	Laki-Laki	Perempuan		
2014	36	147	183	183
2013	96	297	393	366
2012	54	187	241	220
<b>Jumlah</b>	186	631	871	<b>769</b>

Sumber data: Daftar data Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA tahun 2015

### 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dengan maksud untuk menggeneralisasikan sampel (Arikunto, 2002). Arikunto (2002) menjelaskan apabila subjek yang akan diteliti kurang dari 100 subjek, maka lebih baik diambil keseluruhannya, tetapi jika lebih dari 100

maka diambil 15-25% dari jumlah populasi. Berdasarkan konsep diatas, penelitian ini populasinya lebih dari 100 orang yaitu, 769 orang. Maka peneliti mengambil sampel 25% dari populasi 769 orang yaitu sebanyak 192 orang.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Hadi (2002) teknik ini merupakan pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara purposive, dilihat dari karakteristik subjek yaitu: mahasiswa-mahasiswi Psikologi UIN SUSKA RIAU dengan usia 18 tahun- 22 tahun. Jumlah subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 192 mahasiswa-mahasiswi Psikologi UIN SUSKA RIAU.

### **E. Teknik Pengumpulan data**

Menurut Arikunto (2002), metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara, skala, observasi dan studi dokumenter.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala. Skala menurut Arikunto (2002) adalah sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui. Pengumpulan data pada

penelitian ini menggunakan 3 skala, yaitu skala kualitas persahabatan, skala *self esteem*, dan skala *loneliness*. Skala kualitas persahabatan merupakan skala yang dimodifikasi dari skala Parker dan Asher (1993), skala *self esteem* yang dimodifikasi dari skala Coopersmith (1967), dan skala *loneliness* yang dimodifikasi dari skala Daniel W Russel (1996).

## 1. Alat Ukur Penelitian

### a. Alat Ukur Variabel Kualitas Persahabatan

Skala Kualitas Persahabatan dalam penelitian ini dimodifikasi dari skala Parker dan Asher (1993). Skala kualitas persahabatan meliputi aspek:

- a. Dukungan dan kepedulian (*validation and caring*)
- b. Pemecahan masalah (*conflict resolution*)
- c. Konflik dan penghianatan (*conflict and betrayal*)
- d. Bantuan dan bimbingan (*help and guidance*)
- e. Pertemanan dan rekreasi (*companionship and recreation*)
- f. Pertukaran yang akrab (*intimate change*)

Pemberian skor berdasarkan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Dalam skala ini terdapat lima alternatif yaitu, benar (0), sedikit benar (1), agak benar (2), cukup benar (3), sangat benar (4). Jumlah aitem dalam skala ini sebanyak 41 aitem.

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Skala Kualitas Persahabatan**

No	Aspek	Nomor Aitem		N
		<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	Dukungan dan kepedulian ( <i>validation and caring</i> )	4,5,6,8,10,12,13,15,30,41	-	10
2	Pemecahan masalah	11,26,35	-	3

	( <i>conflict resolution</i> ) Konflik dan penghianatan( <i>conflict and betrayal</i> )	9,21	3,20,27,31,3 7	7
3	Bantuan dan bimbingan ( <i>help and guidance</i> )	17,18,24,28,32,3 3,34,36,39	-	9
4	Pertemanan dan rekreasi ( <i>companionship and recreation</i> )	1,2,7,19,22,23	-	6
5	Pertukaran yang akrab ( <i>intimate change</i> )	14,16, 25,29,38,40	-	6
6	<b>JUMLAH</b>	<b>36</b>	<b>5</b>	<b>41</b>

#### b. Alat Ukur Variabel *Self Esteem*

Skala *self esteem* disusun berdasarkan model skala Guttman yang jawaban setiap aitem instrumennya memiliki 2 alternatif jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”. Skala ini hasil modifikasi dari skala Coopersmith (1967), dengan memodifikasi dari bahasa Inggris diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi 45 aitem, serta pernyataan aitem disesuaikan dengan subjek penelitian. Pemberian skor berdasarkan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* yaitu pernyataan yang mendukung pada subyek, sedangkan *unfavorable* pernyataan yang tidak mendukung subyek. Untuk lebih jelasnya pemberian skor dalam instrument penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Poin dan Skor untuk Respon Jawaban Pernyataan**

Jawaban	<i>F</i>	<i>UF</i>
Ya	2	1
Tidak	1	2

Untuk skala pengukuran *self esteem*, komponen yang dipakai oleh peneliti terdiri dari 3 unsur, yaitu: perasaan berharga, perasaan mampu, dan perasaan diterima. Blue print skala *self esteem* sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Skala *Self Esteem***

No	Aspek	Nomor Aitem		N
		<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	Perasaan Berharga	1,5,8,10,15, 22,33,41	3,7,12,13,27, 30,45	15
2	Perasaan Mampu	17,19,23,34, 36,38,39,43	20,25,26,28, 31,35,44	15
3	Perasaan Diterima	2,4,6,9,14, 16,18,32,42	11,21,24,29, 37,40	15
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>	<b>20</b>	<b>45</b>

**c. Alat Ukur Variabel *Loneliness***

Skala *loneliness* dalam penelitian ini di modifikasi dari skala Daniel W Russel (1996) *Loneliness scale version 3* (UCLAversion 3). Skala *loneliness* meliputi aspek-aspek, yaitu:

- a. Kepribadian (*personality*)
- b. Keinginan sosial (*social desirability*)
- c. Depresi (*depression*)

Skala ini disusun dengan model skala likert yaitu terdapat 4 pilihan jawaban yaitu 1 untuk “tidak pernah”, 2 untuk “jarang”, 3 untuk “kadang-kadang”, 4 untuk “selalu”. Jumlah item dalam skala ini sebanyak 20 aitem, dengan 11 aitem negatif (kesepian) sebagai pernyataan *Favourable* dan 9 item positif (tidak kesepian) sebagai pernyataan *Unfavourable*. Skoring dapat dilakukan dengan menjumlah total nilai tiap aitem. Semakin tinggi total nilai maka semakin tinggi pula tingkat *Loneliness*.

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Skala *Loneliness***

No	Aspek	Nomor Aitem		N
		<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	Kepribadian ( <i>personality</i> )	3,8,13,17	6,9,15,16	8
2	Keinginan sosial ( <i>social desirability</i> )	7	1,5,10,19,20	6
3	Depresi ( <i>depression</i> )	2,4,11,12,14,18	-	6
<b>JUMLAH</b>		<b>11</b>	<b>9</b>	<b>20</b>

#### F. Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini, uji coba alat ukur dalam penelitian ini dilakukan pada subjek dengan sifat yang sama yaitu remaja akhir dengan rentang usia 18 tahun – 22 tahun. Pada hasil uji coba alat ukur sendiri akan dilihat daya diskriminasi aitem dari alat ukur untuk digunakan dalam penelitian. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012).

Azwar (2012) menyebutkan salah satu cara melihat daya diskriminasi aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dikenal dengan nama koefisien korelasi aitem-total(*rix*). Penentuan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini sendiri dengan melihat koefisien korelasi(*rix*) dengan batasan  $\geq 0,30$ . Aitem dengan nilai koefisien korelasi  $\geq 0,30$  dianggap memuaskan dan dapat digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedang aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut akan dianggap gugur. Sementara itu Azwar (2012)

menyebutkan apabila aitem yang diterima ternyata masih tidak bisa memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem dari  $\geq 0,30$  dapat diturunkan menjadi 0,25. Dan dalam penelitian ini ketentuan koefisien korelasi aitem yang diterima adalah 0,30.

Uji coba/ *try out* dalam penelitian ini dilakukan pada 30 remaja akhir yang berstatus mahasiswa dan berada disekitar tempat tinggal peneliti di Kelurahan Tanjung Rhu. *Try Out* alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas pada skala variabel Kualitas Persahabatan, *Self Esteem*, dan *Loneliness*. Uji coba penelitian dilakukan pada tanggal 14 April- 16 April 2015. Skala yang disebar dan dianalisa berjumlah 106 aitem.

#### a. Skala Kualitas Persahabatan

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Skala Kualitas Persahabatan (*Try Out*)**

No	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur		N
		F	UF	F	UF	
1	Dukungan dan kepedulian ( <i>validation and caring</i> )	4,5,6,13,41	-	8,10,12,15,30	-	10
2	Pemecahan masalah ( <i>conflict resolution</i> )	11,35	-	26	-	3
3	Konflik dan penghianatan ( <i>conflict and betrayal</i> )	-	37	9, 21,	3, 20, 27, 31	7
4	Bantuan dan bimbingan ( <i>help and guidance</i> )	17,18,24,32,33,34,36,39	-	28	-	9
5	Pertemanan dan rekreasi ( <i>companionship and recreation</i> )	7,19,22,23	-	1,2	-	6
6	Pertukaran yang akrab ( <i>intimate change</i> )	14,16,29,40	-	25, 38	-	6
<b>JUMLAH</b>		<b>23</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>41</b>

Skala Kualitas Persahabatan (X1) memiliki 41 aitem. Setelah dilakukan ujicoba dari 41 aitem Kualitas Persahabatan, terdapat 17 aitem yang gugur, yang tidak memenuhi koefisien 0,30. Peneliti menggunakan 24 aitem yang valid untuk skala penelitian Kualitas Persahabatan. Hasil perhitungan analisis menggunakan bantuan *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 17 For Windows* pada skala Kualitas persahabatan diperoleh indeks daya beda bergerak dari 0,302 hingga 0,716. Berikut ini tabel *blueprint* skala Kualitas Persahabatan

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Kualitas Persahabatan (Penelitian)**

No	Aspek	Nomor Aitem		N
		<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	Dukungan dan kepedulian ( <i>validation and caring</i> )	1,2,3,6,24	-	5
2	Pemecahan masalah ( <i>conflict resolution</i> )	5,19	-	2
3	Konflik dan pengkhianatan ( <i>conflict and betrayal</i> )	-	21	1
4	Bantuan dan bimbingan ( <i>help and guidance</i> )	9,10,14, 16, 17,18,20,22	-	8
5	Pertemanan dan rekreasi ( <i>companionship and recreation</i> )	4,11,12,13	-	4
6	Pertukaran yang akrab ( <i>intimate change</i> )	7,8, 15,23	-	4
<b>JUMLAH</b>		<b>23</b>	<b>1</b>	<b>24</b>

### b. Skala *Self Esteem*

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Skala *Self Esteem* (Try Out)**

No	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur		N
		F	UF	F	UF	
1	Perasaan Berharga	41	7, 12,30	1, 5, 8, 10, 15, 22, 33	3, 13, 27, 45	15
2	Perasaan Mampu	43	20	17, 19, 23, 34, 36, 38, 39	25, 26, 28, 31, 35, 44	15
3	Perasaan Diterima	6, 18	37	2, 4, 9, 14, 16, 32, 42	11, 21, 24, 29, 40	15
<b>JUMLAH</b>		<b>4</b>	<b>5</b>	<b>21</b>	<b>15</b>	<b>45</b>

Skala *Self Esteem* (X2) memiliki 45 aitem. Setelah dilakukan uji coba dari 45 aitem *Self Esteem*, terdapat 36 aitem yang gugur, yang tidak memenuhi koefisien 0,30. Peneliti menggunakan 9 aitem yang valid untuk skala penelitian *Self Esteem*. Hasil perhitungan analisis menggunakan bantuan *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 17 For Windows* pada skala *Self Esteem* diperoleh indeks daya beda bergerak dari 0,332 hingga 0,722. Berikut ini tabel *blueprint* skala *Self Esteem*.

**Tabel 3.9**  
**Blue Print Skala *Self Esteem* (Penelitian)**

No	Aspek	Nomor Aitem		N
		F	UF	
1	Perasaan Berharga	8	2, 3, 6	4
2	Perasaan Mampu	9	5	2
3	Perasaan Diterima	1, 4	7	3
<b>JUMLAH</b>		<b>4</b>	<b>5</b>	<b>9</b>

### c. Skala *Loneliness*

**Tabel 3.10**  
**Blue Print Skala *Loneliness* (Try Out)**

No	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur		N
		F	UF	F	UF	
1	Kepribadian( <i>personality</i> )	3, 13	15, 16	8, 17	6, 9	8
2	Keinginan sosial ( <i>social desirability</i> )	7	19	-	1, 5, 10, 20	6
3	Depresi ( <i>depression</i> )	2, 4, 11, 12, 14, 18	-	-	-	6
<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>20</b>

Skala *Loneliness* (Y) memiliki 20 aitem. Setelah dilakukan uji coba dari 20 aitem *Loneliness*, terdapat 8 aitem yang gugur, yang tidak memenuhi koefisien 0,30. Sehingga peneliti menggunakan 12 aitem yang valid untuk skala penelitian *Loneliness*. Hasil perhitungan analisis menggunakan bantuan *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 17 For Windows* pada skala *Loneliness* diperoleh indeks daya beda bergerak dari 0,378 hingga 0,692. Berikut ini tabel *blueprint* skala *Loneliness*:

**Tabel 3.11**  
**Blue Print Skala *Loneliness* (Penelitian)**

No	Aspek	Nomor Aitem		N
		F	UF	
1	Kepribadian( <i>personality</i> )	2, 7	9, 10	4
2	Keinginan sosial ( <i>social desirability</i> )	4	12	2
3	Depresi ( <i>depression</i> )	1,3, 5, 6, 8, 11	-	6
<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>	<b>3</b>	<b>12</b>

## 1. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sejauhmana suatu tes dalam hal ini alat ukur mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2009). Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2010).

Penghitungan reliabilitas menggunakan program komputer *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 17 For Windows*. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebesar 0,910 untuk variabel Kualitas Persahabatan, dan 0,762 untuk variabel *Self Esteem*. Sedangkan nilai reliabilitas untuk variabel *Loneliness* sebesar 0,837.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik *regresi berganda* yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kualitas persahabatan dan *self esteem* dengan *loneliness* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 17 For Windows*.

Data penelitian untuk kualitas persahabatan dan *loneliness* bersifat ordinal sedangkan data *self esteem* bersifat nominal. Pengolahan data menggunakan teknik *regresi ganda*. Teknik *regresi ganda* dapat dilakukan selama data penelitian tersebut bersifat *parametrik*. Teknik *regresi ganda* digunakan untuk melihat secara bersamaan hubungan antara kualitas persahabatan dan *self esteem* dengan *loneliness*.